

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing individu di pasar kerja internasional. Bahasa Mandarin, sebagai salah satu bahasa dengan jumlah penutur terbanyak di dunia, menempati posisi strategis dalam berbagai sektor global. Pesatnya perkembangan ekonomi Tiongkok serta peran signifikan negara tersebut dalam bidang politik, perdagangan, dan teknologi internasional telah mendorong peningkatan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berbahasa Mandarin.

Penguasaan bahasa Mandarin memberikan banyak keuntungan dalam dunia profesional. Dalam sektor bisnis, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin memungkinkan individu untuk menjalin kerja sama dengan mitra usaha dari Tiongkok, memperluas jaringan internasional, serta memahami dinamika pasar global yang dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi Tiongkok. Di bidang diplomasi, penguasaan bahasa ini memberikan nilai tambah bagi para diplomat dan pejabat yang terlibat dalam hubungan bilateral maupun multilateral dengan negara-negara di kawasan Asia. Selain itu, dalam sektor pariwisata dan pendidikan, kemampuan berbahasa Mandarin turut meningkatkan kualitas layanan, pertukaran budaya, dan kolaborasi akademik lintas negara.

Menanggapi tuntutan global tersebut, Universitas Prima Indonesia (UNPRI) melalui program Sarjana Terapan Bahasa Mandarin telah mengambil langkah strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global. Dengan pendekatan pembelajaran yang komunikatif, praktis, dan berbasis budaya, program ini bertujuan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi linguistik yang baik, tetapi juga memahami konteks sosial, budaya, dan ekonomi Tiongkok. Hal ini menjadi bekal penting dalam menghadapi tantangan dan peluang karier di berbagai sektor profesional.

Pentingnya pembelajaran bahasa Mandarin di UNPRI menjadi semakin nyata di tengah persaingan global yang semakin ketat. Lulusan yang menguasai bahasa Mandarin memiliki keunggulan kompetitif, terutama dalam menjajaki peluang kerja di perusahaan multinasional, lembaga pemerintahan, institusi pendidikan, hingga sektor pariwisata yang memiliki hubungan kerja sama dengan Tiongkok. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh pembelajaran bahasa Mandarin terhadap karier mahasiswa Sarjana Terapan UNPRI.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana pembelajaran bahasa Mandarin berkontribusi terhadap kesiapan karier mahasiswa serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu dan relevansi program pembelajaran di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Bahasa Mandarin terhadap karier mahasiswa Sarjana Terapan UNPRI di era globalisasi?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Bahasa Mandarin terhadap peningkatan kesiapan karier mahasiswa Sarjana Terapan UNPRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pembelajaran bahasa Mandarin terhadap kesiapan karier mahasiswa Sarjana Terapan UNPRI.
2. Untuk mengukur sejauh mana pembelajaran bahasa Mandarin berkontribusi terhadap daya saing mahasiswa di pasar kerja era globalisasi..

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa : Memberikan pemahaman tentang pentingnya menguasai Bahasa Mandarin untuk meningkatkan daya saing dan kesiapan memasuki dunia kerja..
2. Bagi institusi pendidikan : Menjadi masukan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
3. Bagi dunia industri : Memberikan informasi tentang lulusan yang memiliki kemampuan Bahasa Mandarin sebagai calon tenaga kerja yang siap bersaing secara global.
4. Bagi peneliti selanjutnya : Menjadi referensi untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa asing dan pengaruhnya terhadap karier.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Pengertian Pembelajaran Bahasa Mandarin

Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki jumlah penutur terbanyak di dunia. Menurut Crystal (2003), pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Mandarin, memerlukan pendekatan yang komprehensif mencakup keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Mandarin di perguruan tinggi diarahkan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan komunikasi yang efektif serta pemahaman budaya yang mendalam.

Menurut Brown (2007), keberhasilan pembelajaran bahasa ditentukan oleh beberapa faktor, seperti metode pengajaran, interaksi dengan penutur asli, serta intensitas latihan yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Mandarin di program Sarjana Terapan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja agar mahasiswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan permintaan industri.

1.5.2 Bahasa Mandarin dan Peluang Karier di Era Globalisasi

Di era globalisasi, bahasa Mandarin menjadi keterampilan yang semakin dicari oleh banyak perusahaan, terutama yang memiliki hubungan bisnis dengan Tiongkok. Menurut Liu & Zhao (2018), individu yang menguasai bahasa Mandarin memiliki peluang lebih besar dalam dunia kerja, terutama di sektor perdagangan, pendidikan, dan pariwisata.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa asing, terutama Mandarin, meningkatkan mobilitas karier dan memberikan akses ke berbagai kesempatan kerja internasional. Sun (2019) menyatakan bahwa perusahaan multinasional yang bekerja sama dengan Tiongkok seringkali mencari tenaga kerja yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Mandarin guna memperlancar komunikasi bisnis dan membangun hubungan internasional yang lebih baik.

1.5.3 Faktor Pembelajaran terhadap Kesiapan Karier Mahasiswa

Meskipun penelitian ini tidak secara langsung menelaah faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran, pemahaman terhadap elemen-elemen tersebut penting untuk memperkuat landasan teoritis. Hal ini memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembelajaran Bahasa Mandarin dapat mendukung kesiapan karier mahasiswa di dunia kerja.

1. Metode Pengajaran

Penelitian oleh Chen & Wang (2017) menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran berbasis komunikatif (*communicative language teaching*) dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan pemahaman budaya mahasiswa secara signifikan. Pendekatan ini mencakup penggunaan simulasi percakapan, presentasi kelompok, serta tugas-tugas berbasis proyek yang mendorong penggunaan bahasa dalam konteks nyata..

2. Lingkungan dan Fasilitas Pendukung

Menurut studi oleh Harsono & Lestari (2020), lingkungan pembelajaran yang kaya akan media digital dan interaktif, seperti laboratorium bahasa dan platform e-learning, berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan pemahaman materi. Akses terhadap materi otentik, seperti video pembelajaran dari penutur asli atau forum diskusi daring, juga mempercepat proses akuisisi bahasa.

3. Motivasi Mahasiswa

Penelitian oleh Yulianti & Suharto (2021) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi instrumental—seperti keinginan untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan internasional—menunjukkan performa belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan motivasi rendah. Motivasi ini dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap prospek karier dan kebermanfaatannya bahasa Mandarin di dunia kerja.

1.5.4 Hubungan Penguasaan Bahasa Mandarin dan Daya Saing di Pasar Kerja

Studi oleh Wang (2020) menunjukkan bahwa individu yang menguasai lebih dari satu bahasa memiliki tingkat employability yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya menguasai satu bahasa. Dalam konteks Indonesia, kerja sama ekonomi dan perdagangan dengan Tiongkok semakin meningkat, sehingga banyak perusahaan mencari tenaga kerja yang memiliki keterampilan bahasa Mandarin.

Penelitian lain oleh Zhang & Li (2021) menyoroti bahwa kemampuan berbahasa Mandarin tidak hanya membantu dalam komunikasi bisnis tetapi juga meningkatkan pemahaman budaya, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan negosiasi dan kerja sama bisnis internasional.

Dengan demikian, kemampuan berbahasa Mandarin tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sebagai keunggulan strategis yang mendukung posisi tawar individu dalam pasar kerja global.

1.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen), yaitu :

- Variabel Independen (X) : Pembelajaran Bahasa Mandarin
- Variabel Dependen (Y) : Karier Mahasiswa



Kerangka ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Mandarin berperan sebagai faktor penentu dalam membentuk kesiapan dan meningkatkan peluang karier mahasiswa, terutama dalam menghadapi persaingan global.